

Purbalingga, 2020

No :/...../2020
Hal : Permohonan SPPL

Kepada Yth
Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Purbalingga

Sehubungan dengan pembangunan, maka
dengan ini saya:

Nama :
Jabatan :
Alamat :
No Telp/HP :

Selaku Penanggungjawab :

Nama Usaha/Kegiatan :
Jenis Usaha/Kegiatan :
Alamat Usaha/Kegiatan :
.....

Mengajukan permohonan Pengesahan Surat Pernyataan Kesanggupan
Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL)

Demikian surat permohonan ini saya buat dengan sesungguhnya. Atas
perhatian dan bantuannya diucapkan banyak terima kasih

Hormat Saya

(.....)

**SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN
LINGKUNGAN HIDUP (SPPL)**

**NAMA USAHA
PT/CV/UD/PERSEORANGAN**

**ALAMAT USAHA RT...RW...
DESA.....KECAMATAN.....
KABUPATEN.....
TAHUN....**

**SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN
LINGKUNGAN HIDUP (SPPL)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Selaku penanggung jawab atas pengelolaan lingkungan dari :

Nama Perusahaan/Usaha :

Alamat Kegiatan/Usaha :

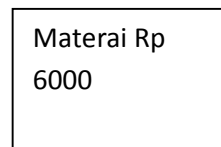
Jenis Usaha/Sifat Usaha :

Pada prinsipnya bersedia untuk dengan sungguh-sungguh untuk melaksanakan seluruh pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan sebagaimana tersebut dalam dokumen ini dan bersedia untuk diawasi oleh instansi yang berwenang.

Purbalingga, 2018

Yang Membuat Pernyataan

CV.



(.....)

Pimpinan

Nomor bukti penerimaan oleh Instansi LH	
Tanggal	
Penerima	

A. Deskripsi Usaha

I. Identitas Pemrakarsa :

- a. Nama Perusahaan :
- b. Alamat Usaha :
- c. Nama Pengelola :
- d. Alamat Pengelola :
- e. No telp. :

II. Skala Usaha

a. Lahan

Lahan yang digunakan untuk perusahaan. . . . adalah lahan milik Lahan tersebut diperoleh dengan sistem Sedangkan batas lahan yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Utara :
- Selatan :
- Timur :
- Barat :

Dari lahan yang dimiliki oleh perusahaan . . . , oleh pemrakarsa digunakan untuk berbagai keperluan penyediaan sarana perusahaan. Pembagian penggunaan lahan pada perusahaan . . . adalah sebagai berikut: (**contoh**)

No.	Penggunaan	Luasan (M ²)	Keterangan
1.	Bangunan		
2.	Tanah Terbuka		
Jumlah			

b. Status Permodalan

Permodalan yang digunakan untuk menjalankan usaha berasal dari modal sendiri, dengan besaran jumlah modal senilai Rp.

c. Jenis Produksi/ Jasa/ Penjualan

Jenis usaha adalah jasa/Produksi/ Penjualan merupakan usaha berupa bahan baku dalam usaha adalah

d. Proses/ Alur Produksi

Proses/ alur Produksi pada Jasa/Produksi/ Penjualan . . . dimulai dari masuknya . . . (Penjelasan Proses/ Alur Produksi dari pertama sampai tahap terakhir) dijelaskan dalam bentuk gambar bagan.

g. Tenaga Kerja

Tenaga kerja operasional Usaha Jasa/Produksi/Penjualan . . . dan jam kerja dijelaskan pada table berikut ini:

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Tenaga Kerja	... orang	Laki-laki/Wanita
2.	Jam Kerja	...jam/hari	

h. Energi Listrik dan Bahan Bakar Minyak

Sumber listrik yang digunakan untuk penerangan berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sedangkan bahan bakar minyak untuk mesin penggerak solar dari pihak ketiga. Penjelasan kapasitas daya energi listrik dan penggunaan BBM dijelaskan pada tabel berikut:

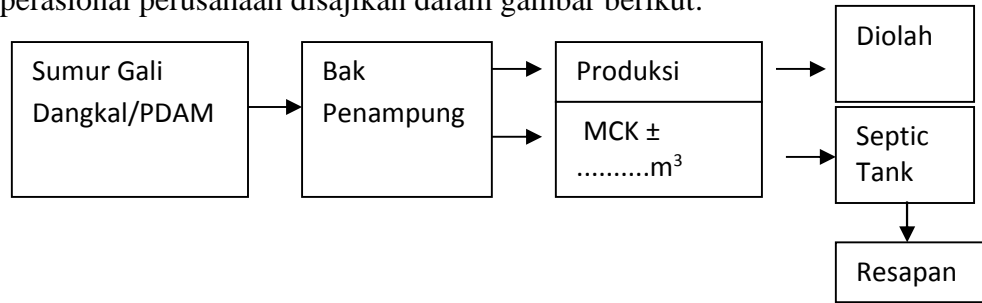
No.	Energi	Penggunaan	Keterangan
1.	Listrik VA	Digunakan untuk Penerangan
2.	BBM / hari	Digerakan untuk menggerakkan mesin disel/mobil dll

i. Sumber dan Penggunaan Air Bersih

Air bersih yang biasanya digunakan berasal dari digunakan untuk . . . (MCK) Karyawan. Sumber air bersih pada perusahaan . . . berasal dari tanahyang diambil melalui sumur/PDAM. Penggunaan air bersih untuk operasional perusahaan . . . dijelaskan sebagai berikut:

No.	Penggunaan	Jumlah	Keterangan
1.	Operasionalm ³ / bulan	Tidak di olah/diolah
2.	MCK karyawanm ³ / bulan	Tidak di olah/diolah

Untuk pengelolaan limbah air kotor yang berasal dari aktivitas MCK dan operasional perusahaan disajikan dalam gambar berikut:



j. Dampak Lingkungan Yang Ditimbulkan

Berdasarkan jenis dan kapasitas usaha, dampak lingkungan yang dihasilkan dari operasional usaha . . . adalah sebagai berikut:

1. Kebisingan

Dampak kebisingan dihasilkan dari aktivitas mesin perusahaan yang menggunakan penggerak mesin diesel. Untuk keselamatan dan kesehatan kerja, dampak kebisingan perlu dikelola untuk meminimalisir dampak negative yang ditimbulkan

2. Debu.

Operasional perusahaan yang menggunakan mesin dan bahan baku berasal dari bahan tertentu menghasilkan residu berupa debu dengan bentuk partikel yang sangat kecil. Untuk kesehatan pekerja dan kesehatan masyarakat, limbah debu perlu dikelola sehingga meminimalisir dampak negative yang ditimbulkan.

3. Sampah Domestik dari Pekerja

Sampah domestik dari aktivitas karyawan/ pekerja perusahaan harus dikelola dengan baik, sehingga tidak mengganggu lingkungan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

4. Limbah dari proses produksi

Limbah dari proses produksi dari usaha perusahaan yaitu Limbah dari proses produksi tersebut harus dikelola dengan baik, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Apabila limbah lain dari proses produksi tidak terkelola dengan baik dapat menimbulkan gangguan kesehatan bagi masyarakat maupun pekerja.

5. Asap dari Knalpot Mesin

Penggunaan mesin pada proses perusahaan . . . selain menimbulkan kebisingan, juga menimbulkan adanya asap dari knalpot mesin. Penempatan knalpot harus memenuhi kaidah kesehatan dan keselamatan kerja, sehingga tidak menyebabkan konsentrasi gas buang yang tinggi dalam ruang kerja.

III. MATRIK PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	UPAYA PEMANTAUAN	PERIODE PELAKSANAAN	LOKASI	PELAKSANAAN	PENGAWAS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
TAHAP OPERASIONAL									
Mobilisasi Tenaga Kerja	Peningkatan peluang kerja bagi masyarakat	Perekrutan karyawan dalam jumlah ± 2 orang karyawan	Mengutamakan tenaga kerja local tentang jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan untuk karyawan	Selama proses recruitmen karyawan	Survei, pendataan dan wawancara	Selama proses recruitmen karyawan	Desa . . . Kecamatan . . .	Pemrakarsa	Pemerintah Desa . . .
Penurunan Kualitas Udara	Peningkatan partikel debu dan asap knalpot mesin . . .	Berasal dari mesin penggerak sebanyak 2 unit	Pembuatan penampungan limbah. . ., penggunaan knalpot dengan posisi lebih tinggi dari rumah sekitar serta penggunaan masker bagi para karyawan	Selama operasional perusahaan	Pengamatan langsung	Selama operasional perusahaan	Lingkungan perusahaan	Pemrakarsa	DLH Kab. Purbalingga
	Peningkatan tingkat kebisingan yang berasal dari mesin	Berasal dari mesin penggerak sebanyak 2 menit	Pembuatan knalpot dengan peredam suara yang memadai dan pemakaian penutup telinga pada karyawan	Selama operasional perusahaan	Pengamatan langsung	Selama operasional perusahaan	Lingkungan perusahaan	Pemrakarsa	DLH Kab. Purbalingga
Penurunan kualitas air	Penggunaan oli serta pelumas untuk mesin penggerak	Berasal dari mesin penggerak sebanyak 2 unit	Pembuatan penampungan limbah (TPS sementara) limbah B3 berupa oli bekas dan minyak, serta melakukan penghijauan di sekittar lokasi usaha	Selama Oprasional perusahaan	Pengamatan langsung	Selama oprasional perusahaan	Lingkungan Perusahaan	Pemrakarsa	DLH Kab. Purbalingga

	Pemakaian air dan penutupan lapisan tanah dengan bangunan kedap air	Seluas bangunan Usaha dan pemakaian air untuk oprasional dan MCK	Pembuatan lobang penampungan air (biopori) di sekitar lokasi usaha dan melakukan penanaman tanaman penghijauan di sekitar lokasi usaha	Selama oprasional perusahaan	Pengamatan langsung	Selama oprasional perusahaan	Lingkungan Perusahaan	Pemrakarsa	DLH Kab. purbalingga
Sanitasi	Timbunan sampah domestik dan sampah sisa produksi non B3	Relatif kecil, sampah domestik berasal dari 2 orang pegawai, dan sampah sisa produksi lebih banyak dimanfaatkan kembali	Melakukan kegiatan kebersihan ruangan dan lingkungan perusahaan setiap hari	Selama operasional perusahaan	Pengamatan langsung	Selama operasional perusahaan	Ruang kerja dan lingkungan perusahaan	Pemrakarsa	DLH dan Dinkes Kab. Purbalingga
			Menyediakan tempat sampah terpisah	Selama operasional perusahaan	Pengamatan langsung	Selama operasional perusahaan	Ruang kerja dan lingkungan perusahaan	Pemrakarsa	DLH Kab. Purbalingga
			Melaksanakan pemilahan dan pengolahan sampah domestik	Selama operasional perusahaan	Pengamatan langsung	Selama operasional perusahaan	Ruang kerja dan lingkungan perusahaan	Pemrakarsa	DLH Kab. Purbalingga
			Menyediakan Tempat Penampungan Sampah Sementara	Selama operasional perusahaan	Pengamatan langsung	Selama operasional perusahaan	Ruang kerja dan lingkungan perusahaan	Pemrakarsa	DLH Kab. Purbalingga
			Melaksanakan MoU dengan DLH terkait pembuangan sampah	Selama operasional perusahaan	Pengamatan langsung	Selama operasional perusahaan	Ruang kerja dan lingkungan perusahaan	Pemrakarsa	DLH Kab. Purbalingga
Potensi bencana kebakaran	Korsleting Listrik	Relatif kecil dengan pemasangan instalasi listrik dengan benar dan setidaknya peralatan	Penyediaan tabung pemadam api ringan (APAR)	Sebelum oprasional perusahaan	Surve dan pengamatan Langsung	Sebelum oprasional perusahaan	Lokasi Perusahaan	Pemrakarsa	Pemadam Kebakaran Kab. Purbalingga

		berpenggerak listrik							
Hubungan kemasyarakatan	Persepsi negatif masyarakat terhadap Kegiatan Usaha Perusahaan	Relatif kecil	Melakukan sosialisasi pada warga sekitar tentang kegiatan perusahaan , dampak positif dan negative yang di timbulkan beserta teknik pengolahanya	Pada saat pertemuan warga	Wawancara dan pengamatan langsung	Pada saat acara pertemuan warga	Desa... Kecamatan...	Pemrakarsa	Pemerintah Desa...
	Keresahan masyarakat terhadap oprasional masyarakat	Relatif Kecil	Menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan memberikan bantuan sosial sesuai kemampuan perusahaan sebagai wujud CSR perusahaan	Selama oprasional perusahaan	Pengamatn langsung dan pendataan	Selama oprasional perusahaan	Desa... Kecamatan...	pemrakarsa	Pemerintah Desa...

LAMPIRAN

1. Fotokopi KTP
2. Fotokopi NPWP (NPWP Pribadi/ NPWP Perusahaan)
3. Fotokopi Sertifikat/ PBB/ Surat Perjanjian Sewa
4. Denah Lokasi
5. Denah Bangunan
6. Foto Tempat Usaha
7. Fotokopi STR (Khusus utk Apotek, Praktek Mandiri Dokter/Bidan/Perwat)
8. Fotokopi Mou Limbah Medis (Khusu utk Klinik/Apotek, Praktek Mandiri Dokter/Bidan/Perwat)
9. Fotokopi Akta Pendirian CV/ PT/ Koperasi
10. Fotokopi Izin-Izin Sebelumnya
11. Fotokopi Rekomendasi Kesesuaian Tata Ruang (TKPRD) dari DPUPR.
12. Surat Pernyataan Tetangga

SURAT PERNYATAAN TETANGGA

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami :

1. Tetangga sebelah Utara :
2. Tetangga sebelah Timur :
3. Tetangga sebelah Selatan :
4. Tetangga sebelah Barat :

Menyatakan dapat menyetujui dan tidak keberatan untuk didirikan tempat usaha oleh :

Nama Pemohon :

Alamat tempat tinggal :

.....

Nama Perusahaan :

Kami tersebut di atas :

No.	Nama	Tanda Tangan
1.		
2.		
3.		
4.		

Purbalingga,

Pemohon.

(.....)

Mengetahui :

Kepala Desa / Kelurahan

.....